

Kumawula, Vol.8, No.2, Agustus 2025, 582 – 591
DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i2.58842>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL UNTUK PERSALINAN SEHAT DAN AMAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG AGUNG OKU

Handry Darussalam¹, Fitriani Agustina^{2*}, Deli Lilia¹, Tamela Zahra³, Suci Adelia²,
Siti Aulia², Dimas Ardiansyah², Egi Pratama²

¹ S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Al Ma'arif Baturaja

² Diploma III Keperawatan, STIKes Al Ma'arif Baturaja

³ Profesi S1 Kebidanan, STIKes Al Ma'arif Baturaja

*Koresponden: fitrianiagustina2802@gmail.com

ABSTRACT

The Community Service Program (PPM) aimed to improve the health of pregnant women and babies, enhance readiness for childbirth, and reduce maternal and infant mortality rates through socialization, training, technology application, mentoring, and evaluation. Conducted from September to October 2024 in the working area of the Tanjung Agung OKU Community Health Center (Puskesmas), the program involved 60 at-risk pregnant women (facing malnutrition, hypertension, and helminthiasis). The implementation team included 4 lecturers, 2 students, and Puskesmas staff. Activities comprised Pregnant Women's Classes (exercise, counseling, nutritious food provision), anthropometric examinations, general health checks, and helminthiasis detection. Results showed a significant increase in participants' knowledge (mean score rose from 4.27 to 9.02; p-value = 0.000). Most participants were in their third trimester (83.3%) with normal nutritional status (51.7%). Health examinations revealed normal blood pressure in 60%, hemoglobin levels ≥ 11 g/dL in 96.7%, and normal blood sugar and uric acid levels in the majority. No helminthiasis cases were detected. The program successfully enhanced health awareness, detected health status, and prepared participants for healthy childbirth. Active participation demonstrated the program's effectiveness. It is recommended that communities regularly undergo health checks at Posyandu or clinics and adopt healthy lifestyles.

Keywords: *Pregnant women; anthropometrics; worms; medical examination*

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi, meningkatkan kesiapan persalinan, serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Program ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung OKU, dengan melibatkan 60 ibu hamil berisiko (mengalami masalah gizi, hipertensi, dan infeksi cacingan). Tim pelaksana terdiri dari 4 dosen, 2 mahasiswa, dan staf Puskesmas.

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 2/11/2024
Diterima : 25/02/2025
Dipublikasikan : 01/08/2025

Kegiatan yang dilakukan meliputi Kelas Ibu Hamil (senam, penyuluhan, pemberian makanan bergizi), pemeriksaan antropometri, pemeriksaan kesehatan umum, dan deteksi cacangan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta (skor rata-rata meningkat dari 4,27 menjadi 9,02; nilai $p = 0,000$). Sebagian besar peserta berada pada trimester ketiga (83,3%) dengan status gizi normal (51,7%). Pemeriksaan kesehatan menunjukkan tekanan darah normal pada 60% peserta, kadar hemoglobin ≥ 11 g/dL pada 96,7%, serta kadar gula darah dan asam urat yang normal pada sebagian besar peserta. Tidak ditemukan kasus cacangan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran kesehatan, mendeteksi status kesehatan, dan mempersiapkan peserta untuk persalinan yang sehat. Partisipasi aktif menunjukkan efektivitas program ini. Disarankan agar masyarakat rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di Posyandu atau klinik serta menerapkan gaya hidup sehat.

Kata Kunci: Ibu hamil; antropometri; cacangan; pemeriksaan kesehatan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu kondisi di mana sel telur yang telah dibuahi berkembang di dalam rahim wanita. Prosesnya dimulai dari pembuahan sel telur oleh sperma dan berlanjut hingga bayi lahir. Kehamilan biasanya berlangsung sekitar 40 minggu atau sekitar 9 bulan dan melibatkan berbagai perubahan fisiologis dan anatomi ibu hamil serta perkembangan janin di dalam Rahim (Fitriyanti *dkk.*, 2024; Ns. Titi Astuti *dkk.*, 2023).

Antenatal Care (ANC) layanan kesehatan yang sangat penting bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Layanan ini bertujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi selama kehamilan, serta memastikan kesehatan ibu dan bayi (Saaka & Sulley, 2023; Tesfay *dkk.*, 2023). ANC memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan. Optimalisasi kunjungan ANC, peningkatan kualitas layanan, dan kesiapan fasilitas kesehatan adalah faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi (Ejaz, 2023; Saaka & Sulley, 2023; samah ali *dkk.*, 2023).

Pendampingan ibu hamil, terutama yang berisiko tinggi, merupakan upaya penting untuk mengurangi kematian ibu dan bayi (Muaddah *dkk.*, 2024). Program ini melibatkan berbagai sektor masyarakat

(perawat, bidan, dosen, petugas puskesmas, kader, keluarga ibu hamil) dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan ibu hamil dan keluarganya dalam menghadapi risiko kehamilan dan bencana (Kamsatun *dkk.*, 2021).

Masalah kesehatan maternal dan neonatal menjadi isu penting, dengan masih tingginya angka komplikasi dan kematian ibu serta bayi yang dapat dicegah. Ditemukan bahwa ibu hamil di wilayah Posyandu Puskesmas Tanjung Agung memiliki beberapa masalah, seperti hipertensi, kekurangan gizi, serta kurangnya pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan.

Hipertensi pada ibu hamil adalah salah satu komplikasi kehamilan yang paling umum dan dapat menyebabkan risiko tinggi bagi ibu dan janin. Kondisi ini mencakup hipertensi kronis, hipertensi gestasional, dan pre-eklampsia, yang semuanya memerlukan perhatian medis khusus untuk mencegah komplikasi serius (Attar *dkk.*, 2023; Makuch *dkk.*, 2024). Hipertensi dalam kehamilan (HDK) memengaruhi sekitar 10% perempuan hamil di seluruh dunia. Kondisi ini merupakan salah satu faktor risiko terbesar yang berkontribusi pada kematian dini, serta meningkatnya kemungkinan terjadinya gagal jantung dan penyakit gangguan otak. Hipertensi selama kehamilan juga merupakan penyebab signifikan dari morbiditas akut

yang serius, serta cacat jangka panjang dan kematian baik pada ibu maupun bayi (Fahrizani, 2023).

Kecacingan atau infeksi cacing pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang signifikan, terutama di negara-negara berkembang. Infeksi ini dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, termasuk risiko anemia gestasional dan berat badan lahir rendah. Kecacingan pada ibu hamil adalah masalah kesehatan yang memerlukan perhatian. Infeksi cacing pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia gestasional, yang merupakan masalah kesehatan utama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Anemia ini dapat meningkatkan risiko kematian ibu dan berat badan lahir rendah pada bayi (Alvarado-Gonzalez *dkk.*, 2023; Bajwa *dkk.*, 2023; Masai, 2023).

Pembentukan kelompok pendamping ibu hamil dapat membantu dalam pencatatan, deteksi faktor risiko, dan pengobatan tanda bahaya selama kehamilan hingga masa nifas. (Yuliani *dkk.*, 2018). Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan dan pemberian ASI eksklusif, pendidikan kesehatan tentang pelayanan antenatal terpadu, dan inisiasi menyusui dini (IMD) sangat penting (Nainggolan *dkk.*, 2020). Pendekatan-pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kehamilan yang sehat dan persalinan yang aman bagi ibu dan bayi. Kelas ibu hamil dapat membantu ibu hamil belajar lebih banyak tentang kehamilan, perawatan kehamilan, dan persalinan (Fauziah *dkk.*, 2020).

Perawatan dan intervensi prenatal dapat secara signifikan memengaruhi kesehatan ibu dan janin selama kehamilan (Maisah *dkk.*, 2022). Yoga prenatal telah terbukti meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil, mengurangi ketidaknyamanan dan kecemasan yang umum terjadi (Susilawati *dkk.*, 2022). Nutrisi yang tepat dan suplementasi zat besi sangat penting untuk mencegah komplikasi seperti anemia,

hambatan pertumbuhan janin, dan berat badan lahir rendah (Riski & Hamid, 2022). Pemeriksaan prenatal secara teratur, termasuk pemantauan berat badan, pengukuran tekanan darah, dan pemeriksaan fisik, sangat penting untuk menjaga kehamilan yang sehat (Riski & Hamid, 2022). Intervensi edukasi tentang perawatan prenatal, nutrisi, dan yoga dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil untuk melahirkan (Susilawati *dkk.*, 2022).

Pendampingan ibu hamil membantu dalam deteksi dini dan manajemen risiko kehamilan, yang dapat mengurangi komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Dengan pendampingan yang baik, ibu hamil dapat mendapatkan informasi dan dukungan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan mereka dan janin mereka (Abd Elhaleem Ebraheem Elagamy *dkk.*, 2019). Dukungan sosial yang cukup selama kehamilan dan post partum dapat meningkatkan kualitas hidup ibu. Ibu yang mendapatkan pendampingan cenderung memiliki lebih banyak kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional, yang penting untuk pemulihan post partum (Skurzak *dkk.*, 2015).

Pendampingan dan penerapan ibu hamil merupakan salah satu upaya penting dalam memastikan kesehatan dan keselamatan ibu post partum. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan edukasi yang komprehensif kepada ibu hamil sejak awal kehamilan hingga masa post partum.

Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman ibu hamil tentang perawatan kehamilan, rendahnya perilaku hidup sehat, serta adanya risiko kesehatan akibat kurangnya nutrisi dan prevalensi kecacingan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin dengan memastikan ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup, perilaku hidup sehat, dan gizi yang baik untuk mengurangi risiko komplikasi serta meningkatkan kualitas hidup ibu dan janin.

Program ini menargetkan peningkatan pemahaman ibu hamil melalui kelas edukasi, peningkatan gizi ibu melalui pemeriksaan antropometri, serta deteksi dini masalah kesehatan seperti kecacingan dan hipertensi.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Klinik Bersalin Bidan Roslina,S.Keb, wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung OKU, kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan September-Oktober 2024. Sasaran dalam program ini yaitu ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung, terutama mereka yang menghadapi beberapa risiko kesehatan seperti kekurangan gizi, hipertensi, dan kecacingan, yang diikuti oleh 60 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung OKU, tim pelaksana yang terlibat 6 Orang (4 Dosen, 2 Mahasiswa) dari STIKes AL Ma'arif sebagai pelaksana, tim Puskesmas Tanjung Agung OKU (Kepala Puskesmas, Pemegang Program dan Bidan pelaksana).

Kegiatan dilaksanakan di Bulan September-Oktober 2024 di Klinik Bd Roslina wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung OKU. Pelaksanaan Kegiatan ini menggunakan lima tahap utama pendekatan sosialisasi di Puskesmas Tanjung Agung oleh Dr. Deli Lilia, [S.Si.](#), M.Si, menjelaskan tentang program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan (sasaran, tujuan, manfaat, capaian, Proses kegiatan), pelatihan senam hamil di klinik bersalin Bidan Roslina Wilayah Puskesmas Tanjung Agung OKU yang diikuti oleh bidan dan ibu hamil, instruktur Tamela Zahra,Str,Keb.,M.Keb dan Siti Aulia.

Penyuluhan Kesehatan yang dilanjutkan dengan penilaian tingkat pengetahuan ibu hamil di klinik bersalin Bidan Roslina Wilayah Puskesmas Tanjung Agung OKU tentang Gizi ibu hamil, pre eklamsi dan persiapan persalinan oleh Ns.Fitriani

Agustina, S.Kep.,M.Sc, Dr. Deli Lilia, [S.Si.](#), M.Si, Tamela Zahra, Str, Keb., M.Keb, Suci Adelia. Penerapan teknologi dengan pemeriksaan laboratorium di klinik bersalin Bidan Roslina Wilayah Puskesmas Tanjung Agung OKU (HB, Kolesterol, asam urat, gula darah, pemeriksaan kecacingan di Laboratorium STIKes Al Ma'arif) oleh Handry Darussalam, Dimas Ardiansyah, Egi Pratama. Pendampingan dengan pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik ibu hamil dan janin, oleh Ns. Fitriani Agustina, S.Kep., M.Sc, Tamela Zahra, Str,Keb., M.Keb, Pengambilan Sampel Feses ibu hamil dilakukan secara *home visit* yang dilaksanakan oleh semua tim PKM.

Evaluasi dilakukan di setiap kegiatan oleh tim PKM. Kegiatan meliputi kelas ibu hamil (senam, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan bergizi), antropometri, pemeriksaan kesehatan, serta pemeriksaan kecacingan. Setiap kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam merawat menyiapkan diri untuk persalinan yang aman. Kegiatan yang dilakukan berupa:

Kelas Ibu Hamil

Edukasi dan penyuluhan terkait kehamilan sehat, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan. Pemberian makanan tambahan bergizi kepada ibu hamil. Dilakukan penilaian pengetahuan ibu hamil dengan kuesioner pengetahuan dan di analisis uji *paired t-test* peningkatan pengetahuan ibu hamil. Senam ibu hamil yang dilakukan secara rutin untuk membantu menjaga kesehatan dan kebugaran fisik.

Kegiatan Antropometri

Pemeriksaan antropometri (ukuran tubuh) untuk memantau status gizi ibu hamil Pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas sebagai indikator status gizi. Pemberian rekomendasi nutrisi yang sesuai berdasarkan hasil pemeriksaan untuk memperbaiki status gizi ibu hamil.

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Umum

Pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, hemoglobin (Hb), kolesterol, dan asam urat. Deteksi dini terhadap risiko kesehatan seperti hipertensi dan diabetes yang bisa mempengaruhi proses persalinan. Penyuluhan dan pendampingan kesehatan untuk ibu yang berisiko agar dapat melakukan tindakan pencegahan lebih lanjut.

Kegiatan Pemeriksaan Kecacingan

Pemeriksaan feses untuk mendeteksi adanya telur cacing atau parasit yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Edukasi terkait pentingnya kebersihan dan pencegahan infeksi kecacingan. Pemberian obat antiparasit apabila diperlukan, dengan pendampingan tenaga kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yang diikuti oleh 60 ibu hamil, diperoleh beberapa hasil yang mencerminkan capaian tujuan program. Pemeriksaan ibu hamil berupa pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik ibu hamil dan janin. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Ibu Hamil

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Kelas Ibu Hamil			
Umur	< 20 Tahun	4	6,7%
	≥ 20 Tahun:	46	76,7%
	≥ 30 Tahun	10	16,6%
	Total	60	100
Usia Kehamilan	Trimester I	0	0%
	Trimester II	10	16,7%
	Trimester III	50	83,30 %
	Total	60	100%
Kehamilan	Primigravida	22	36,7 %
	Multigravida	38	63,3%

	Total	60	100%
Abortus (Multigravida)	Pernah Mengalami Abortus	6	15,8%
	Belum Pernah Mengalami Abortus	32	84,2%
	Total	38	100
Antropometri			
BMI (kg)	Underweight (<18.5)	2	3.3%.
	Normal (18.5–24.9)	31	51.7%.
	Overweight (25–29.9)	22	36.7%.
	Obese (≥30)	5	8.3%.
	Total	60	100
LILA	≥23 cm	47	78.3%
	<23 cm	13	21.7%
	Total	60	100
DJJ	110–160 x/menit):	55	91,7%
	(<110 atau >160 x/menit)	5	8,3%
	Total	60	100
Pemeriksaan Darah			
Tekanan Darah	Normal	36	60%
	Tinggi	2	3.3%
	Rendah	22	36.7%
	Total	60	100%
Kadar HB	≥11 gr/dl	58	96,7%
	< 11 gr/dl	2	3,3%
	Total	60	100%
Kadar GDS	< 200 mg/dl	60	100%
	>200 mg/dl	0	0
	Total	60	100%
Kadar Asam Urta	2,4-6,0 mg/dl	56	93,3%
	> 6,0 mg/dl	4	6,7%
	Total	60	100%
Kadar Kolesterol	< 200 mg/dl	54	90%
	≥200 mg	6	10%
	Total	60	100%
Pemeriksaan Kecacingan			
Feces	Positif	0	0
	Negatif	60	100%
	Total	60	100%

(Sumber: Penulis, 2024)

Karakteristik Umur

Sebagian besar peserta kelas ibu hamil berada pada rentang usia ≥20 tahun, yaitu 46

orang (76,7%). Ibu hamil berusia ≥ 30 tahun sebanyak 10 orang (16,6%), sedangkan yang berusia < 20 tahun hanya 4 orang (6,7%).

Usia Kehamilan

Sebagian besar ibu hamil berada pada trimester III, yaitu 50 orang (83,3%), sementara yang berada pada trimester II berjumlah 10 orang (16,7%).

Kehamilan dan Riwayat Abortus

Sebanyak 38 orang (63,3%) adalah multigravida, sedangkan 22 orang (36,7%) adalah primigravida. Di antara ibu hamil multigravida, 6 orang (15,8%) memiliki riwayat abortus, sementara 32 orang (84,2%) tidak pernah mengalami abortus.

Antropometri

Sebagian besar peserta memiliki indeks massa tubuh (BMI) normal (18,5–24,9), yaitu 31 orang (51,7%). Ibu yang mengalami overweight (BMI 25–29,9) berjumlah 22 orang (36,7%), obesitas (BMI ≥ 30) sebanyak 5 orang (8,3%), dan *underweight* (BMI $< 18,5$) hanya 2 orang (3,3%).

Berdasarkan lingkaran lengan atas (LILA), sebanyak 47 orang (78,3%) memiliki LILA ≥ 23 cm, sedangkan 13 orang (21,7%) memiliki LILA < 23 cm. Denyut jantung janin (DJJ) pada sebagian besar ibu berada dalam rentang normal (110–160 kali/menit), yaitu sebanyak 55 orang (91,7%), dan hanya 5 orang (8,3%) yang berada di luar rentang normal.

Pemeriksaan Darah

Sebagian besar peserta memiliki tekanan darah normal, yaitu sebanyak 36 orang (60%). Tekanan darah tinggi ditemukan pada 2 orang (3,3%), sedangkan tekanan darah rendah dialami oleh 22 orang (36,7%). Kadar hemoglobin (Hb) ≥ 11 gr/dl tercatat pada 58 orang (96,7%), sementara hanya 2 orang (3,3%) yang memiliki kadar Hb < 11 gr/dl.

Seluruh peserta memiliki kadar gula darah sewaktu (GDS) < 200 mg/dl. Sebanyak 56 orang (93,3%) memiliki kadar asam urat dalam rentang normal (2,4–6,0 mg/dl), dan 4 orang (6,7%) di atas normal ($> 6,0$ mg/dl).

Kadar kolesterol < 200 mg/dl ditemukan pada 54 orang (90%), sedangkan 6 orang (10%) memiliki kadar kolesterol ≥ 200 mg/dl.

Pemeriksaan Kecacingan

Seluruh peserta kelas ibu hamil (100%) menunjukkan hasil negatif pada pemeriksaan kecacingan berdasarkan analisis feses.



Gambar 1. Pemeriksaan Atropometri
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pemeriksaan ibu hamil yang dilakukan oleh tim pengabdian dibantu bidan pelaksana, dilakukan pendataan kehamilan, pemeriksaan tinggi badan, berat badan, LiLa.



Gambar 2. Pemeriksaan Ibu Hamil
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pemeriksaan Fisik Ibu hamil dilakukan oleh tim pelaksana PKM, pemeriksaan fisik ibu hamil, pemeriksaan kondisi Kehamilan dan denyut jantung janin.



Gambar 3. Pemeriksaan Laboratorium
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Ibu hamil dilakukan pemeriksaan laboratorium oleh tim analis berupa

pemeriksaan darah dengan menggunakan alat GCU, GCUHb, pemeriksaan terdiri dari: Kadar hemoglobin, gula darah, kolesterol, asam urat.



Gambar 4. Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pelaksanaan pembinaan ibu hamil oleh tim PKM berupa penyuluhan kesehatan dengan tema persiapan persalinan, pre eklamsi, gizi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dilakukan penilaian pre dan post test dengan kuesioner pengetahuan. Sebelum dan setelah penyuluhan didapatkan hasil peningkatan pengetahuan ibu rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat dari 4.27 pada skor pretest menjadi 9.02 pada posttest. Hasil *uji paired t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000, yang berarti penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil.



Gambar 5. Kelas Ibu hamil: Senam Hamil

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kelas Ibu hamil berupa pelaksanaan senam hamil dipimpin oleh 2 orang instruktur senam berupa pelatihan senam hamil yang diikuti oleh 8 bidan pelaksana program, dilanjutkan dengan pelaksanaan senam hamil pada ibu hamil sesuai dengan umur

kehamilan, senam hamil trimester 1-2, senam hamil menggunakan *gym ball*, trimester 3.



Gambar 6. Pemeriksaan Kecacingan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pemeriksaan laboratorium dilakukan oleh tim analis di laboratorium mikrobiologi STIKes Al Ma'arif, dilakukan pemeriksaan 60 sampel feses ibu hamil untuk mengidentifikasi kecacingan pada ibu hamil. Hasilnya tidak ada ibu hamil teridentifikasi kecacingan.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kelas edukasi merupakan salah satu komponen penting dalam program ini. Hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dalam mengikuti sesi edukasi, termasuk senam hamil yang dipandu menggunakan bola terapi. Hal ini sejalan dengan temuan (Harrison *dkk.*, 2016) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi kesehatan yang melibatkan aktivitas fisik dapat meningkatkan kesiapan psikologis ibu dalam menghadapi persalinan, serta mempengaruhi kesehatan mental dan fisik ibu hamil secara signifikan (Harrison *dkk.*, 2016).

Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa partisipasi aktif dalam kelas ibu hamil dapat mengurangi kecemasan terkait persalinan dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya selama kehamilan (Agustina & Efrianty, 2022). Mereka menemukan bahwa edukasi yang terarah mampu meningkatkan kesadaran ibu mengenai risiko kehamilan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencegahan komplikasi persalinan (Khunaizi *dkk.*, 2023; Suryaningsih *dkk.*, 2023).

Pengukuran antropometri menunjukkan status gizi ibu hamil yang umumnya dalam kategori normal, yang menjadi indikator

penting bagi kesehatan ibu dan janin. Pemeriksaan antropometri rutin pada ibu hamil dapat membantu deteksi dini masalah gizi yang berpotensi mempengaruhi perkembangan janin. Keseimbangan gizi ibu hamil yang baik terbukti mengurangi risiko berat badan lahir rendah dan komplikasi obstetri lainnya (Thayer *dkk.*, 2020).

Hasil pemeriksaan kecacingan menunjukkan tidak adanya infeksi cacing pada ibu hamil yang menjadi peserta. Ini merupakan hasil yang baik mengingat kecacingan dapat menurunkan status kesehatan ibu secara signifikan, terutama terkait dengan penyerapan nutrisi penting. Infeksi kecacingan pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia, yang berisiko memengaruhi kesehatan janin. Oleh karena itu, pemeriksaan rutin untuk kecacingan pada ibu hamil sangat direkomendasikan, khususnya di daerah dengan prevalensi.

Menurut pemeriksaan kesehatan yang meliputi tekanan darah, kadar hemoglobin (Hb), gula darah, asam urat, dan kolesterol. Beberapa ibu memiliki tekanan darah tinggi dan gula darah di atas normal. Hipertensi dan diabetes gestasional merupakan faktor risiko tinggi yang dapat menyebabkan komplikasi persalinan dan kondisi janin yang tidak optimal. Oleh karena itu, pemantauan yang berkelanjutan sangat penting untuk mencegah komplikasi (Ye *dkk.*, 2022).

Diet sehat selama kehamilan, termasuk peningkatan asupan makanan sebesar 15% dari biasanya dan konsumsi makanan utama tiga kali sehari dengan dua kali camilan, dapat meningkatkan berat lahir bayi dan mencegah stunting. Suplemen multivitamin seperti vitamin B1, B2, B6, niasin, B12, C, dan E, serta kalsium, asam folat, dan tablet IFA juga penting (Lukman *dkk.*, 2023), gaya hidup sehat sebelum kehamilan, termasuk indeks massa tubuh (BMI) normal, tidak merokok, diet sehat, konsumsi alkohol moderat, olahraga teratur, dan suplemen multivitamin, dikaitkan dengan penurunan risiko komplikasi

kehamilan seperti diabetes gestasional, hipertensi gestasional, dan berat lahir rendah. Kombinasi enam faktor gaya hidup sehat ini dapat mengurangi risiko komplikasi kehamilan hingga 37% (Wang *dkk.*, 2023).

Gaya hidup sehat sebelum dan selama kehamilan sangat penting untuk mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan meningkatkan hasil perinatal. Asupan nutrisi yang cukup, pendidikan kesehatan, dan intervensi edukasi dapat membantu ibu hamil menjalani kehamilan yang lebih sehat. Aktivitas fisik dan manajemen berat badan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kesehatan ibu dan bayi (Knight-Agarwal *dkk.*, 2023).

Pendampingan dan penerapan ibu hamil adalah langkah strategis dalam memastikan bahwa ibu post partum dapat mencapai kesehatan dan keselamatan yang optimal. Program ini tidak hanya membantu dalam mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan post partum, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi.

SIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan, rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat dari 4.27 pada skor pretest menjadi 9.02 pada posttest. Hasil *uji paired t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000, yang berarti penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Mendeteksi status kesehatan, antusias ibu hamil dalam mengikuti pemeriksaan kehamilan, senam hamil dan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, serta mengedukasi mereka dalam mempersiapkan kelahiran sehat. Tidak ditemukan masalah serius pada peserta.

Disarankan agar masyarakat lebih rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu atau klinik. Bagi ibu hamil dengan nilai kesehatan di atas normal, penting untuk menerapkan pola hidup sehat dan

berpartisipasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset Teknologi, Puskesmas Tanjung Agung, TPMB Bidan Roslina dan Masyarakat Tanjung Agung.

REFERENSI

- Abd Elhaleem Ebraheem Elagamy, M., Abdelrady Elkheshen, S., Emad Eldien Hussien Sabbour, M., & A. Shahin, M. (2019). Effect of Mobile Application Assisted Nursing Intervention on Pregnant Women Regarding Iron Deficiency Anemia. *Egyptian Journal of Health Care*, 10(4), 318–332.
- Agustina, F., & Efrianty, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Cemas Ibu Dalam Pemberian Asi Terhadap Produksi Asi Ibu Menyusui Di Desa Gunung Agung Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 11(1), 25–30.
- Alvarado-Gonzalez, J. C., Alvis-Zakzuk, N. R., Castillo-Saavedra, D. E., Lozada-Martínez, I. D., Picón-Jaimes, Y. A., Narvaez-Rojas, A. R., & Zakzuk, J. (2023). Impact of helminthiasis on gestational anemia in low- and middle-income countries: a systematic review and meta-analysis of more than 19,000 women. *Le Infezioni in Medicina*, 31 1, 36–48.
- Attar, A., Hosseinpour, A., & Moghadami, M. (2023). The impact of antihypertensive treatment of mild to moderate hypertension during pregnancy on maternal and neonatal outcomes: An updated meta-analysis of randomized controlled trials. *Clinical Cardiology*, 46, 467–476.
- Bajwa, Z., Alia, A., Hussain, M., Afzal, A., Afzal, Z.-H., & Javed, M. (2023). 'Frequency Of Worm Infestation Among Pregnant Females Presenting With Anemia To Doctors Trust Teaching Hospital Sargodha. *Jaimc: Journal of Allama Iqbal Medical College*.
- Ejaz, L. (2023). Antenatal Care - How to ensure quality! *Journal of Rawalpindi Medical College*.
- Fahrizani, Q. (2023). *Hipertensi Dalam Kehamilan*. LMS Kemenkes. <https://lms.kemkes.go.id/courses/fb9aa3f9-f9c6-4aef-84a7-7fa5ea418de1>
- Fauziah, F. F., Rahmawati, R., Imaroh, U., & Yulianti, Y. (2020). *Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Dan Janinnya Dengan Pendampingan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda*.
- Fitriyanti, L., N. H. G., Ina, A. A., Citrawati, N. K., Sagitarini, P. N., Hadi, D. R. F., Karundeng, J. O., Yunitasari, E., Efitra, E., & Safitri, N. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harrison, C. L., Brown, W. J., Hayman, M., Moran, L. J., & Redman, L. M. (2016). The Role of Physical Activity in Preconception, Pregnancy and Postpartum Health. *Seminars in Reproductive Medicine*, 34(2), e28-37.
- Kamsatun, K., Meitya, M., & Sukarni, S. (2021). *Pemberdayaan Keluarga Ibu Hamil Tanggap Bencana Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengurangi Dampak Bencana Pada Ibu Hamil*.
- Khunaizi, A. N. Al, Baker, O. G., Hammad, S. S., Alsadoun, A., & Otaibi, A. G. Al. (2023). Effects of a Childbirth Educational Program on Nulliparous Pregnancy Anxiety: Feasibility and Preliminary Results. *Saudi Journal of Nursing and Health Care*.
- Knight-Agarwal, C. R., Minehan, M., Cockburn, B., Cashel, S., & Takito, M. Y. (2023). Different experiences of weight management and physical activity during pregnancy - a qualitative study of women and healthcare professionals in Australia. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 18.
- Lukman, M., Sejati, F. A. P., Pebrianti, S., & Shalahuddin, I. (2023). Diet in pregnant women in preventing stunting: a scoping review. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*.

- Maisah, M., Nugraheny, E., & Margiyati, M. (2022). Perubahan Fisik Dan Psikologis Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Makuch, R., Chrościcka, A., Gała, K., Czajka, A., Lenard, P., Kucharski, A., Michalska, S., Pilarski, K., Dewicka, M., & Wawrzyniak, A. M. (2024). The Role of Health Behaviors in the Prevention and Management of Hypertension in Pregnancy: Current Guidelines and Perspectives. *Quality in Sport*.
- Masai, R. J. (2023). Geo-helminth infections: Neglected helminthiasis among pregnant women attending antenatal care at Nandi-Hills Sub-County Hospital, Nandi County, Kenya. *PAN AFRICA SCIENCE JOURNAL*.
- Muaddah, M., Sunartono, S., & Hakim, R. I. (2024). Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi Bersama Lintas Sektor di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pengabdian Sosial*.
- Nainggolan, D. R., Ujung, R. M., & Hutabarat, N. I. (2020). *Edukasi Kesehatan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Terpadu, IMD, ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang*.
- Ns. Titi Astuti, M. K. S. M., Dr. Noer Saudah, S. K. N. M. K., A. A. Istri Fenny Lastari, S. K. N. M. K., Yuliana Dafroyati, S. K. N. M. S., Yuni Puji Widiastuti, S. K. M. K. N., Ns. Dedeh Sri Rahayu, S. P. M. A. N., Ns. Siti Rochmaedah, S. K. M. K., Eka Riyanti, M. K. S. K. M., Mukhoirotin, S. K. N. M. K., Muhaimin, G., & others. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Riski, M., & Hamid, S. A. (2022). Penyuluhan, Pemeriksaan Status Gizi Dan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Saaka, M., & Sulley, I. (2023). Independent and joint contributions of inadequate antenatal care timing, contacts and content to adverse pregnancy outcomes. *Annals of Medicine*, 55.
- Samah ali, Mohammed, S., & Nemer, A. E.-. (2023). Late antenatal visit and associated factors. *Mansoura Nursing Journal*.
- Skurzak, A., Kicia, M., Wiktor, K., Iwanowicz-Palus, G., & Wiktor, H. (2015). Social support for pregnant women. *Polish Journal of Public Health*, 125(3), 169–172.
- Suryaningsih, E. K., Gau, M., Kao, C.-H., Liu, C.-Y., Kuo, S.-Y., & Liaw, J.-J. (2023). Effect of Childbirth Education Program on Maternal Anxiety: A Randomized Controlled Trial Using Roy's Adaptation Model. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*.
- Susilawati, D., Hesti, N., & Nilakesuma, N. F. (2022). Peningkatan Kesehatan Fisik Dan Mental Ibu Hamil Melalui Prenatal Yoga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.
- Tesfay, N., Hailu, G., & Woldeyohannes, F. (2023). Effect of optimal antenatal care on maternal and perinatal health in Ethiopia. *Frontiers in Pediatrics*, 11.
- Thayer, Z. M., Rutherford, J., & Kuzawa, C. W. (2020). The maternal nutritional buffering model: an evolutionary framework for pregnancy nutritional intervention. *Evolution, Medicine, and Public Health*, 2020(1), 14–27.
- Wang, S., Ortiz-Panoso, E., Florio, A. A., Mitsunami, M., Manson, J. E., Rich-Edwards, J. W., & Chavarro, J. (2023). Abstract 15: Pre-Pregnancy Healthy Lifestyle is Associated With Lower Risk of Adverse Pregnancy Outcomes: A Prospective Cohort Study. *Circulation*.
- Ye, W., Luo, C., Huang, J., Li, C., Liu, Z., & Liu, F. (2022). Gestational diabetes mellitus and adverse pregnancy outcomes: systematic review and meta-analysis. *The BMJ*.
- Yuliani, D. R., Musdalifah, U., Zakiyya, A., & Zuhriyatun, F. (2018). Pembentukan Kelompok Pendamping Ibu Hamil Di Desa Karanggantung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas